

ABSTRAK

Work engagement merupakan suatu aktivitas seseorang dengan pekerjaannya dengan penuh gairah dan terlibat penuh, sehingga tidak menganggap pekerjaannya sebagai beban kerja yang berat. Serta berperan penuh untuk pekerjaan dan tujuan organisasi. *Work engagement* dapat ditingkatkan dengan *learning agility*. Individu dengan *learning agility* meyakini bahwa kemampuan individu untuk terlibat dalam pembelajaran aktif guna mengadaptasi peluang aktivitas dari pengalaman an menerapkan pembelajaran itu untuk tampil dengan sukses di situasi dan kondisi baru yang berubah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *learning agility* dengan *work engagement* pada karyawan swasta di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara *learning agility* dengan *work engagement* pada karyawan swasta di Yogyakarta. Subjek penelitian ini merupakan karyawan swasta di Yogyakarta yang berusia 20-35 tahun dengan jumlah 151 orang. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala *work engagement* dan skala *learning agility*. Metode analisis data diperoleh menggunakan metode analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,229 ($p \leq 0,01$). Hal ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara *learning agility* dengan *work engagement* pada karyawan swasta di Yogyakarta. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,0523, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *learning agility* memberikan sumbangan efektif sebesar 5,2% terhadap variabel *work engagement* dan sisanya 94,8% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: karyawan, *learning agility*, *work engagement*

ABSTRACT

Work engagement is a person's activity with his work with passion and full involvement, so that he does not consider his work as a heavy workload. And play a full role in the work and goals of the organization. Work engagement can be increased with learning agility. Individuals with learning agility believe in the individual's ability to engage in active learning to adapt activity opportunities from experience and apply that learning to perform successfully in new, changing situations and conditions. The aim of this research is to determine the relationship between learning agility and work engagement in private employees in Yogyakarta. The hypothesis proposed in this research is that there is a significant positive relationship between learning agility and work engagement in private employees in Yogyakarta. The subjects of this research were private employees in Yogyakarta aged 20-35 years with a total of 151 people. The data collection method in this research uses a work engagement scale and a learning agility scale. The data analysis method was obtained using the product moment correlation analysis method from Karl Pearson. The results of data analysis obtained a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.229 ($p \leq 0.01$). This shows that there is a significant positive relationship between learning agility and work engagement among private employees in Yogyakarta. The coefficient of determination R^2 is 0.0523, this shows that the learning agility variable makes an effective contribution of 5,2% to the work engagement variable and the remaining 94,8% Influenced by other factors.

Keyword : *employee, learning agility, work engagement*